

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA – SISWI SMAN 1 ADONARA TIMUR

Firminus Gega Paron¹, Lely Suryani², Stevanus Notan Tupen³

^{1,2,3}Universitas Flores, Indonesia

Email: amaparone55@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine students' interest in mathematics at SMAN 1 Adonara Timur. This study employed quantitative research methods using descriptive quantitative methods. A questionnaire was used for data collection. The researchers used descriptive quantitative analysis techniques to analyze the data.*

The results of this study indicate that interest, based on all influencing indicators, falls into the interested category (57%). Five students (7.98%) were very interested, 29 (46.03%) were interested, 27 (42.86%) were somewhat interested, 2 (3.17%) were less interested, and none were not interested (0%). Interest in learning, based on the feeling of enjoyment indicator, falls into the moderately interested category (14%). Five students (8%) were very interested, 21 (33%) were interested, 30 (48%) were somewhat interested, 7 (11%) were less interested, and none were not interested (0%). Student interest in learning, viewed from the student attention indicator, is in the interested category (15). With the percentage of students who are very interested, there are 9 people (14%), students who are interested, there are 23 people (37%), students who are quite interested, there are 26 people (41%), students who are less interested, there are 5 people (8%) and students who are not interested are not (0%). Student interest in learning, viewed from the student interest indicator, is in the quite interested category (14). With the percentage of students who are very interested, there are 4 people (6%), students who are interested, there are 27 people (43%), students who are quite interested, there are 27 people (43%), students who are less interested, there are 5 people (8%) and students who are not interested are not (0%). Student interest in learning, viewed from the student involvement indicator, is in the quite interested category (14). With the percentage of students who are very interested, there are 8 people (8%), students who are interested are 27 people (43%), students who are quite interested are 23 people (37%), students who are less interested are 8 people (13%) and students who are not interested are none (0%).

Keywords: *Interest, Mathematics.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sementara dalam menganalisis data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini adalah minat ditinjau dari keseluruhan indikator yang mempengaruhi berada pada kategori berminat (57). Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 5 orang (7,98 %), siswa yang berminat ada 29 orang (46,03 %), siswa yang cukup berminat ada 27 orang (42,86 %),

siswa yang kurang berminat ada 2 orang (3,17%) dan tidak berminat tidak ada (0 %). Minat belajar ditinjau dari indikator perasaan senang berada pada kategori cukup berminat (14). Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 5 orang (8 %), siswa yang berminat ada 21 orang (33 %), siswa yang cukup berminat ada 30 orang (48 %), siswa yang kurang berminat ada 7 orang (11 %), dan siswa yang tidak berminat tidak ada (0 %).

Minat belajar siswa ditinjau dari indikator perhatian siswa berada pada kategori berminat (15). Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 9 orang (14 %), siswa yang berminat ada 23 orang (37 %), siswa yang cukup berminat ada 26 orang (41 %), siswa yang kurang berminat ada 5 orang (8 %) dan siswa yang tidak berminat tidak ada (0 %). Minat belajar siswa ditinjau dari indikator ketertarikan siswa berada pada kategori cukup berminat (14). Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 4 orang (6 %), siswa yang berminat ada 27 orang (43 %), siswa yang cukup berminat ada 27 orang (43 %), siswa yang kurang berminat ada 5 orang (8 %) dan siswa yang tidak berminat tidak ada (0 %). Minat belajar siswa ditinjau dari indikator keterlibatan siswa berada pada kategori cukup berminat (14). Dengan persentase siswa yang sangat berminat ada 8 orang (8 %), siswa yang berminat ada 27 orang (43 %), siswa yang cukup berminat ada 23 orang (37 %), siswa yang kurang berminat ada 8 orang (13 %) dan siswa yang tidak berminat tidak ada (0 %).

Kata Kunci: Minat, Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan suatu disiplin yang memiliki aplikasi signifikan dalam kehidupan sehari-hari. (Shadiq. 2014.) menjelaskan bahwa matematika adalah studi tentang pola dan urutan. Di sisi lain, dinyatakan kembali bahwa hal ini menekankan bahwa pendidik mata pelajaran matematika harus memberikan dukungan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir melalui pola yang ada. Memahami pola matematika ini memerlukan proses pendidikan yang tepat untuk mencapainya.

Matematika memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti membandingkan uang saku, menghitung berat, hingga menyelesaikan konflik. Kemampuan matematika kini menjadi kebutuhan dasar manusia. Tanpa matematika, berbagai tantangan akan sulit diatasi. Bahkan aktivitas sederhana seperti memasak melibatkan konsep dasar matematika, misalnya saat menakar air atau

bumbu. Hal ini menunjukkan bahwa matematika telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan (Tampubolon, dkk., 2019).

Sebuah lingkungan yang positif dan bersih dapat meningkatkan semangat dan hasrat belajar siswa. Selain faktor lingkungan, keinginan dan semangat belajar juga dipengaruhi oleh kondisi pribadi siswa saat proses belajar berlangsung. Ketika siswa berada dalam situasi yang kurang mendukung, mereka sering kali kehilangan minat dan kesulitan berkonsentrasi pada setiap materi yang diajarkan. Meningkatkan minat belajar pada setiap sesi pendidikan sangatlah krusial, terutama dalam pengajaran matematika yang bagi sebagian siswa bisa kurang menarik. Jika siswa tidak memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika, maka perkembangan kemampuan mereka dalam bidang tersebut akan terhambat.

Ketertarikan atau keinginan berperan penting dalam keberhasilan belajar. Siswa yang tidak tertarik pada suatu mata pelajaran cenderung sulit mengikuti pembelajaran dan kurang termotivasi ke sekolah (Asih & Ihsan, 2021). Menurut Putra dkk. (2019), siswa yang belajar dengan minat akan lebih unggul dibandingkan yang tidak. Minat mendorong usaha untuk mencapai tujuan. Berdasarkan pengalaman penulis saat asistensi mengajar di SMAN 2 Ende kelas XI, banyak siswa kurang tertarik belajar matematika. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian, banyak yang berbicara, keluar-masuk kelas, serta tidak mengerjakan tugas. Hanya sedikit siswa yang aktif dan memperhatikan guru, dari total 33 siswa. Sejalan dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan studi yang berjudul “**Analisis Minat Belajar Matematika Siswa-siswi SMAN 1 Adonara Timur kelas XI**”.

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah disebutkan, berikut adalah identifikasi permasalahan dalam penelitian ini: Signifikansi pendidikan matematika dalam kehidupan sehari-hari, Rendahnya minat siswa untuk mempelajari matematika karena menganggap pelajaran itu sulit, Belum maksimalnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran matematika. Misalnya, siswa tidak cukup aktif dalam mengajukan pertanyaan dan kurang berpartisipasi dalam menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan analisis latar belakang dan penentuan masalah sebelumnya, peneliti memutuskan untuk mengarahkan penelitian ini terhadap siswa-siswi kelas XI di SMAN 1 Adonara Timur yang terdiri dari 63 individu.

Selanjutnya, batasan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah berfokus pada ketertarikan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam studi ini adalah bagaimana minat belajar siswa-siswi di SMAN 1 Adonara Timur terhadap proses pembelajaran matematika?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap minat belajar siswa-siswi terhadap pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Bagi siswa
Siswa-siswi dapat mengetahui ketertarikan mereka dalam belajar.
2. Bagi penulis
Peneliti dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, sehingga saat menjadi pengajar dapat mendorong minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.
3. Bagi sekolah
Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi untuk mengevaluasi proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan minat belajar siswa dalam pelajaran matematika.

LANDASAN TEORI

Kajian Teori

1. Pengertian minat belajar

Definisi ketertarikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:744) adalah "keinginan yang kuat dalam hati terhadap sesuatu, gairah, antusiasme." Dalam Kamus Psikologi yang disusun oleh J.P. Chaplin, dijelaskan bahwa minat memiliki beberapa karakteristik:

- a. Sebuah sikap yang bertahan lama yang mempertahankan fokus individu, sehingga individu menjadi lebih selektif terhadap hal-hal yang menarik perhatian mereka.
- b. Emosi yang menunjukkan bahwa suatu aktivitas atau objek memiliki arti atau nilai bagi seseorang.
- c. Suatu keadaan motivasi atau serangkaian motivasi yang membimbing tindakan menuju tujuan tertentu (Chaplin, 2009 : 186).

Minat sangat terkait dengan perasaan suka atau tidak suka, ketertarikan atau ketidak tertarikan, serta rasa senang atau tidak senang (Anna Rufaida 2017).

. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar adalah kecenderungan seseorang untuk merasakan kebahagiaan secara alami tanpa adanya paksaan, yang pada gilirannya dapat membawa perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, serta perilakunya (Effiyanti 2017)

2. Ciri - ciri Minat

(Muhammad Agil 2020) mengatakan bahwa tanda-tanda dari minat belajar dapat dilihat dari hasrat yang besar untuk meningkatkan mutu dirinya. Elizabeth Hurlock dalam Susanto 2014 menyatakan terdapat tujuh tanda minat belajar yang berikut ini: Ketertarikan berkembang bersamaan dengan kemajuan fisik dan mental, Ketertarikan dipengaruhi oleh aktivitas belajar, Ketertarikan juga bergantung pada peluang untuk belajar, Perkembangan ketertarikan bisa jadi terbatas, Ketertarikan dipengaruhi oleh faktor budaya, Ketertarikan memiliki dimensi emosional, Ketertarikan bersifat egois.

3. Indikator Minat

Minat dalam belajar dapat diukur melalui beberapa aspek. Menurut Slameto 2015,

indikator-indikator minat belajar meliputi: Emosi Positif, Keterlibatan Siswa, Ketertarikan, Fokus Siswa, Pada penelitian ini, indikator yang digunakan adalah: Rasa Bahagia, Partisipasi siswa, Ketertarikan, Fokus siswa.

4. Pengaruh Minat Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara ketertarikan belajar dan prestasi belajar matematika. Sugeng dkk. (2020) menemukan koefisien korelasi sebesar 0,673 pada siswa kelas V SDN 28 Pontianak Utara, yang tergolong kuat. Ayu & Sari (2020) juga mengungkapkan bahwa ketertarikan, termasuk dalam membaca, berpengaruh terhadap hasil belajar. Hamdani (2017) menyatakan bahwa siswa dengan ketertarikan dan dorongan belajar tinggi memperoleh hasil belajar matematika yang lebih baik. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mendorong minat siswa melalui latihan soal yang merangsang logika dan nalar. Stefan Besare (2020) menegaskan bahwa aktivitas belajar adalah faktor krusial dalam pendidikan. Namun, keterlibatan siswa selama pembelajaran masih menjadi tantangan. Nuryasintia & Wibowo (2019) menyebutkan bahwa keterlibatan belajar meliputi aspek intelektual, emosional, dan fisik. Minat belajar yang berasal dari diri sendiri memberikan kepuasan emosional dan mendukung efektivitas pembelajaran. Ketertarikan juga menjadi sumber motivasi yang mendorong siswa fokus pada aktivitas belajar. Namun dalam praktiknya, banyak siswa belajar karena keterpaksaan, bukan karena minat. Menurut Khairani dalam Rina dkk. (2021), minat kuat mendorong usaha dan kesenangan dalam belajar. Keterlibatan aktif siswa menjadi indikator kualitas pembelajaran (Sofyan & Ratumanan, 2018). Aktivitas belajar yang efektif

berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika (Nurfajrianti, 2018; Puspitasari, 2018).

5. Teori Belajar

a. Teori Kognitif

Teori belajar kognitif menekankan pentingnya proses belajar dibandingkan hasil akhir. Teori ini fokus pada bagaimana siswa membangun pengetahuan melalui aktivitas mental internal, bukan hanya respons terhadap rangsangan eksternal. Belajar terjadi saat siswa memahami, mengolah, dan memberi makna pada materi (Indri dkk., 2022).

b. Teori Behavioristik

Teori belajar behavioristik berfokus pada perilaku yang dapat diamati, dengan menekankan hubungan antara stimulus dan respons. Pembelajaran dipandang sebagai pembentukan perilaku melalui stimulus lingkungan, diperkuat oleh penguatan atau hukuman. Pendekatan ini menekankan pengulangan, latihan, dan konsekuensi untuk membentuk kebiasaan belajar yang menetap (Agustin dkk., 2024).

c. Teori Konstruktivisme

Teori konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibentuk secara aktif oleh siswa melalui pengalaman nyata, bukan sekadar diterima dari guru. Siswa berperan sebagai pencipta makna dengan terlibat secara aktif, kritis, dan reflektif dalam proses belajar. Mereka mengamati, mengeksplorasi, bertanya, menyusun hipotesis, dan menarik kesimpulan berdasarkan pemahaman sebelumnya. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual, bukan hanya hafalan atau peniruan (Shidiq dkk., 2024).

6. Pengertian matematika

Beberapa pakar mendeskripsikan matematika sebagai ilmu yang mempelajari

angka dan ruang, sementara yang lain menyebutnya sebagai bahasa simbol, cara komunikasi angka, ilmu deduksi yang abstrak, alat untuk penalaran logis, disiplin yang meneliti hubungan antara pola, bentuk, dan struktur, bahkan juga sebagai ilmu yang mendasari berbagai bidang lainnya. (Nur Rahman. 2018).

Bidang studi ini berfokus pada aktivitas yang berlandaskan penalaran alih-alih bergantung pada penemuan yang bersifat empiris atau pengamatan yang muncul dari kognisi manusia, yang berhubungan dengan konsep, prosedur, dan logika berpikir (Russeffendi ET. 1980 :148).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini berlandaskan pada sejumlah asumsi, kemudian ditentukan variabel-variabel yang relevan, dan selanjutnya dianalisis dengan memanfaatkan teknik penelitian yang sah (M.Makhrus Ali. 2022). Metode yang diambil dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yang merupakan sebuah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau fenomena-fenomena sebagaimana adanya.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Adonara Timur, yang beralamat di Jl Trans Adonara, kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu untuk penelitian ini dijadwalkan pada bulan Mei 2024 di semester genap tahun ajaran 2024/2025

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam studi kuantitatif, populasi diartikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan sifat-sifat tertentu yang akan dianalisis untuk membuat inferensi (Sugiyono, 2013). Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI di SMAN 1 Adonara Timur, dengan total 298 pelajar.

2. Sampel

Sampel di dalam riset kuantitatif diartikan sebagai segmen dari populasi yang dipilih untuk dianalisis agar hasilnya bisa diterapkan secara luas pada seluruh populasi (Putu. 2024).

Peserta yang menjadi sampel dalam studi ini adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Adonara Timur yang terdiri dari 63 siswa.

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Pengumpulan data

a) Angket atau Kuesioner

Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kuantitatif Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara terstruktur. Partisipan diminta untuk memberikan jawaban yang dapat dinilai melalui pilihan yang telah ditetapkan atau dengan mengisi kolom yang tersedia (Ardiansyah 2023). Kuesioner atau angket dimanfaatkan untuk memperoleh data dari populasi yang lebih luas dalam studi kuantitatif (Creswell, 2014).

b) Observasi terstruktur

melibatkan pengamatan yang teratur terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti memanfaatkan daftar kontrol atau alat observasi untuk merekam dan menilai tindakan, hubungan, atau peristiwa yang diperhatikan (Ardiansyah 2023). Observasi yang

terstruktur bertujuan untuk mengumpulkan informasi berupa angka yang dapat dianalisis dengan metode statistik (Creswell, 2014).

2. Instrumen penelitian

Angket atau kuesioner berfungsi sebagai alat dalam riset kuantitatif. Alat ini mencakup sekumpulan pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari para responden. Pertanyaan dapat berupa tipe tertutup dengan opsi jawaban yang telah ditentukan sebelumnya atau tipe terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas (Creswell, 2014).

Dalam studi ini, angket yang digunakan merupakan angket awal yang telah melalui proses validasi dan diimplementasikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Irawati pada program studi pendidikan matematika di jurusan pendidikan matematika dan ilmu pengetahuan alam.

Dalam penelitian ini, digunakan kuesioner tertutup yang mencakup pertanyaan-pertanyaan dengan jawaban yang telah disiapkan oleh peneliti. Di bawah ini terdapat kisi-kisi minat belajar:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi minat

No	Indikator	Jumlah Pernyataan	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Kepuasan siswa saat mengikuti proses belajar mengajar	5	1, 4, 8	11, 14
2.	Focus siswa pada proses pembelajaran	5	2, 10	12, 16, 20
3.	Minat siswa terhadap kegiatan belajar	5	6, 7, 9	17, 19
4.	Partisipasi siswa dalam kegiatan belajar	5	3, 5	13, 15, 18
Jumlah		20		

(Irawati, M. 2018)

Berdasarkan panduan tersebut, akan dibuat formulir survei mengenai minat belajar siswa yang menggunakan skala Likert dengan

berbagai pilihan jawaban. Formulir ini terdiri dari 20 pernyataan. Pernyataan tersebut terbagi menjadi 10 pernyataan yang bersifat positif dan 10 pernyataan yang bersifat negatif.

Teknik Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Instrumen yang sah adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (mengukur) yang memiliki keabsahan. Sifat valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut mampu digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kevalidan penting untuk menentukan apakah instrumen yang kita buat benar-benar mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dianggap valid bila nilai r yang dihitung $\geq$ nilai r tabel (sig. 0,05).

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengambilan keputusan apakah suatu item reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi.

Teknik Analisis Data

Setelah semua informasi terkumpul sepenuhnya, langkah berikutnya yaitu melakukan analisis terhadap data yang ada. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data adalah dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berfungsi untuk hanya menggambarkan atau menganalisis hasil dari penelitian tanpa melakukan generalisasi atau inferensi apa pun. Dengan demikian, penelitian ini fokus pada penjelasan, penyajian, dan penggambaran data yang diperoleh secara objektif tanpa menguji hipotesis yang ada.

Setelah kuesioner mengenai ketertarikan siswa dalam belajar matematika dikumpulkan

secara lengkap. Langkah selanjutnya adalah penulis menganalisis informasi tentang minat siswa dalam pembelajaran matematika, yang dilakukan melalui skoring, untuk menentukan nilai dari masing-masing pernyataan dalam setiap item dengan bobot nilai untuk setiap jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skor Nilai

No	Alternatif Jawaban	Nilai	
		Positif	negatif
1.	SS = Sangat Setuju	4	1
2.	S = Setuju	3	2
3.	TS = Tidak Setuju	2	3
4.	STS = Sangat Tidak Setuju	1	4

Teknik analisis data yang diterapkan untuk mengevaluasi seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran matematika di SMAN 2 Ende adalah statistik deskriptif dengan menggunakan persentase. Statistik deskriptif merupakan cabang dari statistik yang berperan dalam mengumpulkan informasi, menetapkan nilai-nilai statistik, serta menyusun diagram atau grafik terkait suatu topik agar lebih mudah dipahami dan dibaca. (Lilih D. M 2021) Analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi nilai rata-rata (Mean), Modus (Mo), Median (Me), dan simpangan baku (SD) menggunakan rumus-rumus yang ditentukan berikut ini; Mean, Modus, Median, Distribusi Frekuensi, Varians, Simpangan baku

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengenali pola distribusi dari setiap variabel yang diteliti atau untuk mendeskripsikan situasi secara nyata tanpa pengaruh dari peneliti itu sendiri. Untuk menentukan kecenderungan rata-rata setiap

variabel, digunakan rata-rata (M) yang ideal dan deviasi standar (SD) yang ideal untuk masing-masing variabel di mana:

$$M = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$SD = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Kecenderungan tiap-tiap variabel digolongkan menjadi 5 (lima)

Tabel 3. 3 Kategori klasifikasi

Interval	Klasifikasi
$X > M + 1,8 \text{ SD}$	Sangat Berminat
$M + 0,6 \text{ SD} < X \leq M + 1,8 \text{ SD}$	Berminat
$M - 0,6 \text{ SD} < X \leq M + 0,6 \text{ SD}$	Cukup Berminat
$M - 1,8 \text{ SD} < X \leq M - 0,6 \text{ SD}$	Kurang Berminat
$X \leq M - 1,8 \text{ SD}$	Tidak Berminat

(Irawati, M. 2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Seluruh Indikator Yang Mempengaruhi.

Minat adalah kesukaan atau ketertarikan terhadap sesuatu. Indikator minat belajar siswa meliputi perasaan senang, perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan, masing-masing diukur dengan 5 item dari total 20 pernyataan. Dari 63 responden, sebanyak 5 siswa (7,94%) tergolong sangat berminat ($x > 68$), 29 siswa (46,03%) berminat ($56 < x \leq 68$), 27 siswa (42,86%) cukup berminat ($44 < x \leq 56$), 2 siswa (3,17%) kurang berminat ($32 < x \leq 44$), dan tidak ada siswa yang tidak berminat ($x \leq 32$). Secara umum, mayoritas siswa memiliki minat belajar matematika yang baik, dengan rata-rata skor 57. Berdasarkan jenis kelamin, minat belajar siswa laki-laki sebesar 68%, sedangkan perempuan 74%. Pembahasan Minat Belajar

Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Indikator Perasaan Senang Siswa

2. Penelitian ini menggunakan 5 item pernyataan untuk mengukur perasaan senang siswa terhadap pembelajaran matematika, dengan 63 responden. Hasilnya: 5 siswa (8%) sangat berminat ($x > 17$), 21 siswa (33%) berminat ($14 < x \leq 17$), 30 siswa (48%) cukup berminat ($11 < x \leq 14$), 7 siswa (11%) kurang berminat ($8 < x \leq 11$), dan tidak ada siswa yang tidak berminat ($x \leq 8$). Rata-rata skor sebesar 14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup senang mengikuti pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur.

3. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Indikator Perhatian Siswa

Indikator perhatian siswa terhadap pembelajaran matematika diukur melalui 5 item pernyataan dengan 63 responden. Hasilnya: 9 siswa (14%) sangat berminat ($x > 17$), 23 siswa (37%) berminat ($14 < x \leq 17$), 26 siswa (41%) cukup berminat ($11 < x \leq 14$), 5 siswa (8%) kurang berminat ($8 < x \leq 11$), dan tidak ada yang tidak berminat ($x \leq 8$). Rata-rata skor 15 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup memperhatikan penjelasan guru dalam pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur.

4. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Indikator Ketertarikan Siswa

Indikator ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika diukur melalui 5 item pernyataan dengan 63 responden. Hasilnya: 4 siswa (6%) sangat berminat ($x > 17$), 27 siswa (43%) berminat ($14 < x \leq 17$), 27 siswa (43%) cukup berminat ($11 < x \leq 14$), 5 siswa (8%) kurang berminat ($8 < x \leq 11$), dan

tidak ada yang tidak berminat ($x \leq 8$). Rata-rata skor 14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup tertarik mengikuti pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur.

5. Pembahasan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Indikator Keterlibatan Siswa.

Indikator keterlibatan siswa diukur melalui 5 item pernyataan dengan 63 responden. Hasilnya: 5 siswa (8%) sangat berminat ($x > 17$), 27 siswa (43%) berminat ($14 < x \leq 17$), 23 siswa (37%) cukup berminat ($11 < x \leq 14$), 8 siswa (13%) kurang berminat ($8 < x \leq 11$), dan tidak ada yang tidak berminat ($x \leq 8$). Rata-rata skor 14 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa cukup terlibat dalam mengikuti pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur.

Hasil analisis kuesioner menunjukkan bahwa indikator perhatian siswa memiliki rata-rata tertinggi (15) dan masuk kategori "berminat", sedangkan tiga indikator lainnya—perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan—memiliki rata-rata 14 dan tergolong "cukup berminat". Ini menunjukkan bahwa perhatian merupakan aspek paling menonjol dalam membentuk minat belajar matematika. Artinya, siswa lebih fokus saat belajar matematika dibanding menunjukkan rasa senang, ketertarikan, atau keterlibatan aktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Septiana dkk. (2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran matematika di SMAN 1 Adonara Timur termasuk dalam kategori siswa yang berminat dengan jumlah responden sebanyak 63 orang

siswa dengan rata – rata jawabannya sebesar 57. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan jumlah item pernyataan sebanyak 20 soal dan jumlah sampel 63 orang siswa, maka diperoleh perhitungan minat dengan kategori siswa yang sangat berminat ada 5 orang (7,94 %), siswa yang berminat ada 29 orang (46,3 %), siswa yang cukup berminat ada 27 orang (42,86 %), siswa yang kurang **berminat dan tidak berminat tidak ada.**

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka peneliti menyarankan: Untuk penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti yang akan meneliti masalah minat di SMAN 1 Adonara Timur untuk lebih mengeksplorasi lagi ke dalam bentuk wawancara atau bisa juga dengan melakukan penelitian PTK yang meneliti minat belajar matematika di setiap kelasnya untuk mengukur perkembangan minat belajar anak sehingga semakin berkembang ke tahap yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin S., Adya Apriliani D. (2024). Peran Teori Behavioristik Dalam Motivasi, Kedisiplinan dan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen* 5(2), 79-88, 2
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1–5.
- Anna Rufaida. Pengaruh Itelegensi Dan Minat Siswa Terhadap Putusan Peminuan Jurusan *faktor : Jurnal Ilmia Kependidikan* 2 (2), 2015
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada

- Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Asih, A, Adi Ihsan Imami (2021). Analisis Minat Belajar Siswa SMP Pada Pembelajaran Matematika. *JMPI : Jurnal Pembelajaran Matematika Inovasi*, 4 (4), 799-808
- Effiyanti Prihatini . Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Formatif : Jurnal Ilmia Pendidikan MIPA* 7 (2), 2017
- Erlando Doni Sirai. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmia Pendidikan MIPA* 6 (1)
- Fauzie Muhammad S., Aprilianing Tyas Tri Tungga Dewi, Langgeng Budianto, and Mamluatul Hasanah. (2024). “Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Menggunakan Cooperative Learning Di Madrasah Tsanawiah”. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 23 (1):49-62
- Irawati, M. (2018). “Profil Minat dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII I SMP Negeri 5 Yogyakarta pada Pokok bahasan Penyajian Data Dengan Menggunakan Media Pemebelajaran Kahoot,” (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanat Dharma Yogyakarta.
- Juliana Tampubolon, Nurdinda Atiqah, Unedo Immanuel Panjaitan Program Studi Matematika Universitas Negeri Medan 2 (3), 1-10, 2019. Pentingnya Konsep Dasar Matematika Pada Kehidupan Sehari-Hari Dalam Masyarakat
- Lilih Deva. (2021). Martias Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi.. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40-59.
- Mahmudah I., Maeminah M., Rahmaniar E. (2022). Implementasi Teori Belajar Kognitif Terhadap Minat Belajar Matematika. *Edukasi : jurnal Jurnal Penelitian dan Artikel* 14 (1), 35-46,
- Muhammad Agil Nugroho, Tatang Muhajang, Sandi Budiana *Jurnal Pendidikan dan pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGyseda)* 3 (1), 42-46,2020
- Muhammad Ali Gunawan.(2015). Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022). Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(2), Page: 672–681.
- Pristiwanti, D., Badariah, B. ., Hidayat, . S. ., & Dewi, R. S. . (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
- Rina, Herna, & Nur Fahri Tadjuddin. (2021). Pengaruh Minat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Aktivitas Belajar Sebagai Variabel Intervening. *JTMT: Jurnal Tadris Matematika*, 2(1), 19-27.
- Rizki Nurhana Friantini, Rahmat Winata. Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika. *Jurnal pendidikan matematika indonesia* 4 (1), 6-11, 2019
- Septiana Irma, Albertus Djoko Lesmono, Arif Harimukti. (2020). Analisis Minat Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Problem Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Materi Vector Di Kelas X MIPA 3 SMA 2 Jember. *Jurnal pembelajaran fisika* 9 (2), 64-70
- Stefen Besare. Hubungan Minat Dengan Aktivitas Belajar Siswa. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) : Kajian*

Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran
7 (1), 18-25 2020

Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif . *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, C.